

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis serta pembahasan bisa ditarik lima kesimpulan. Kesimpulan pertama menyatakan bahwa sensitivitas industri berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Ketika sebuah perusahaan memiliki sensitivitas tinggi pasti dalam aktivitas bisnisnya memiliki dampak yang besar terutama pada lingkungan. Hal ini kemudian yang membuat perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dan sebagai informasi bagi masyarakat atas kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Kesimpulan kedua menyatakan bahwa struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Ketika di dalam sebuah perusahaan terdapat kepemilikan saham oleh pihak manajer, maka hal ini akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerjanya terutama ketika melakukan pengungkapan lingkungan. Para manajer akan memperhatikan segala informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan terutama dengan tujuan yang penting untuk mensejahterakan para pemegang saham. Salah satu informasi yang cukup penting yang perlu disampaikan oleh perusahaan kepada para investor dan pemegang saham yaitu terkait aktivitas lingkungan dan sosial yang ada di dalam perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan bisnis yang menimbulkan dampak yang terutama dampak negatif.

Kesimpulan ketiga menyatakan bahwa struktur kepemilikan yaitu kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal ini karena meskipun terdapat kepemilikan saham oleh pihak asing tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut pasti akan melakukan pengungkapan

lingkungan, meskipun perusahaan-perusahaan di luar negeri sangat memperhatikan pengungkapan CSR namun bukan berarti ketika terdapat kepemilikan oleh pihak asing juga akan memperhatikan pengungkapan tersebut.

Kesimpulan keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Tinggi rendahnya ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan total aset, sehingga sebuah perusahaan dikatakan besar ketika memiliki aset yang cukup besar. Hal ini berhubungan ketika sebuah perusahaan tersebut memiliki aset yang besar, maka otomatis aktivitas perusahaan juga besar dan dampak yang dihasilkan selama aktivitas bisnis tersebut berjalan juga besar. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan adalah dengan cara melakukan pengungkapan lingkungan yang tercantum pada laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan.

Kesimpulan kelima menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure* pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Ketika perusahaan memiliki rasio laba yang bagus, maka perusahaan tersebut dapat melakukan pengungkapan lingkungan sebagai bentuk penyampaian informasi yang dilakukan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan terkait dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keberlanjutan. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pertanggungjawaban lingkungan juga menjadi sebuah bukti pendukung bahwa profitabilitas akan mempengaruhi pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh setiap perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini disadari bahwa tidak terlepas dari adanya keterbatasan dalam melakukan analisis hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada pengukuran untuk variabel *environmental disclosure* yang menggunakan dasar pedoman GRI standards 2016 dimana hal tersebut dilampirkan pada laporan keberlanjutan yang diungkap oleh perusahaan. Adanya pembaruan akan pedoman pada GRI Standards 2016 yang berlaku mulai 1 Juli 2018, sehingga keterbatasan

dalam penelitian ini adalah sedikitnya data yang dapat digunakan karena laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang dapat digunakan mulai dari tahun 2018. Hal ini menjadi sebuah alasan akhirnya penelitian menggunakan data mulai dari 2018- 2020.

### 5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan agar dapat membangun dan menjadi lebih baik dalam melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran akademik
  - a Perlu adanya pertimbangan dalam memilih variabel dan penambahan tahun yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.
  - b Perlu adanya pertimbangan dalam memilih metode pengukuran untuk mengukur *environmental disclosure* sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda
2. Saran praktis,
  - a Bagi seluruh perusahaan disarankan agar dapat menerbitkan laporan keberlanjutan yang berpedoman pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) terbaru sesuai dengan tahun terbitnya laporan tersebut. Hal ini diperlukan karena ada beberapa perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI, namun beberapa masih menggunakan pedoman GRI yang lama, sehingga sulit untuk dicocokkan karena adanya perbedaan beberapa item yang ditambahkan serta diganti berdasarkan yang terbaru dengan GRI yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, J. (2017). Pengaruh *Environmental Performance*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Environmental Disclosure*. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas* .
- Arifianata, A. F., dan Wahyudin, A. (2016). Karakteristik Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Accounting Analysis Journal* , Vol. 5 No.2, Pp. 47-56.
- Asiah, N., dan Muniruddin, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 3, No.2, Halaman 265-275.
- Chariri, A., dan Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dewi, I. A., dan Yasa, W. G. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20.3.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 11, No. 2, Hal. 164-175.
- Fashikhah, I., Rahmawati, E., dan Sofyani, H. (2018). Determinan *Environmental Disclosures* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No.1, Hal 31-55.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston : Pitman.
- Ghozali, I dan Chariri, A., (2016). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting Systems (IFRS)*. Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative, (2013). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4, Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar.
- GRI, (2016). *GRI Standards*, Amsterdam : *Global Sustainability Standards Board (GSSB)*
- Greenpeace Indonesia, (2021). Label Sertifikasi Tidak Seperti yang Kamu Pikir.

Didapat dari

<https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/44743/labelsertifikasi-tidak-seperti-yang-kamu-pikir/>

Hafid, A., dan Wahyudin, A. (2020). Peran Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *JEMASI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2.

Ilene. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Regulasi Pemerintah, Metode dan Gaya Komunikasi, *Performance* Tata Kelola Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Media Riset Akuntansi* , Vol. 6 No.2.

Julekhah, F., dan Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan Profitabilitas Terhadap *Environmental Disclosure* dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No.1, Hlm : 5066.

Julianto, M., dan Sjarief, J. (2016, April 2). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 147-171.

Junita, N. L., dan Yulianto, A. (2017). *Determinants Influencing Environmental Disclosures in High Profile Companies In Indonesia*. *Accounting Analysis Journal* 6 (3).

Kurniawan, I. S. (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure*. *FORUM EKONOMI*, 21 (2), 165-171.

Kustina, K. T., dan Hasanah, T. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, pp. 190-196.

Maulia, D., dan Yanto, H. (2020). *The Determinants of Environmental Disclosure in Companies in Indonesia*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 12, No.1, pp. 178-188.

MONGABAY. (2021, Maret 5). *Energi*. Retrieved from Menyoal Kasus Pencemaran Sungai Malinau dan Sanksi Bagi Perusahaan Batibara: <https://www.mongabay.co.id/2021/03/05/menyoal-kasus-pencemaran-sungai-malinau-dan-sanksi-bagi-perusahaan-batubara/>

- Ningsih, R. F. (2017). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Manajemen Laba Terhadap *Environmental Disclosure*. *Artikel Ilmiah*.
- Noviani, N. K., dan Suardana, K. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Political Cost* dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure* Dalam Laporan Tahunan. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 28 No. 3, Hal. 1904-1919.
- Pambudi, W. B. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Tipe Industri Terhadap *Environmental Disclosure*. *Skripsi*.
- Prasethiyo, D. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Industri, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Artikel*.
- Sari, G. A., Yuniarta, G. A., dan Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 9 No : 3.
- Shabira, F. B. (2019). Pengaruh *Environmental Performance*, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktik *Environmental Disclosure*. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Solikhah, B., dan Winarsih, A. M. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 13 No.1, Hal 1-22.
- Suhardjanto, D., dan Miranti, L. (2019). *Indonesian Environmental Reporting Index* dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 13, No.1.
- Susanti, L., dan Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, Volume XI No. 2.
- Verawaty, Merima, C. I., Jaya, A. K., dan Widianingsih, Y. (2018). *Determinants of Environmental Disclosure in Indonesia*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 117.